

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN MINAT SISWA MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 2 SIDOARJO

Eka Nurul Aprilliani

Prodi Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

E-mail : ekaaprilliani@mhs.unesa.ac.id

Norida Canda Sakti

Prodi Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

E-mail : Noridacanda@unesa.ac.id

Abstrak

Agar siswa minat melanjutkan ke perguruan tinggi maka diperlukan tingkat pendidikan orang tua dan prestasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini ialah (1) untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sidoarjo, (2) untuk mengetahui hubungan prestasi belajar siswa dengan minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sidoarjo. Metode penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel pada penelitian ini sebanyak 191 siswa dari kelas XI di SMA Negeri 2 Sidoarjo. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu menggunakan angket untuk mengukur tingkatan pendidikan orang tua dan minat peserta didik lanjut ke perguruan tinggi dan dokumentasi untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Teknik analisis yang digunakan yaitu menggunakan Uji Hipotesis (Korelasi *Product Moment*). Berdasarkan uji t untuk mengetahui hubungan tersebut signifikan, dengan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar t_{tabel} ($6.4528 > 1.6259$) maka adanya hubungan yang sig antara tingkatan pendidikan orang tua dengan minat peserta didik lanjut ke perguruan tinggi. Sedangkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5.7875 > 1.65$) maka adanya hubungan yang signifikan antara prestasi belajar dengan minat peserta didik ke perguruan tinggi.

Kata kunci : Tingkat Pendidikan, Prestasi Belajar, Minat dalam pendidikan

Abstract

In order for students to be interested in continuing to college, a level of parental education and student learning achievement is needed. The purpose of this study is (1) to determine the relationship between the level of education of parents with interest in going to college in class XI SMA Negeri 2 Sidoarjo, (2) to determine the relationship of student achievement with interest in going to college in class XI students of public high school 2 Sidoarjo. This research method is associative research using a quantitative approach. The sample in this study were 191 students from class XI at Sidoarjo State 2 High School. The technique used in data collection is using a questionnaire to measure the level of education of parents and the interest of students to go to college and documentation to determine student achievement. The analysis technique used is using Hypothesis Test (Product Moment Correlation). Based on the t test to find out the relationship is significant, with the value t_{count} with t_{table} at the significant level of 5% shows that t_{count} is greater than table ($6.4528 > 1.6259$) then there is a significant relationship between the level of education of parents and students' interest to go to college. While t_{count} is greater than table ($5.7875 > 1.65$) then there is a significant relationship between learning achievement and students' interest to college.

Keywords : Level Of Education, Learning Achivement, Interest In Education

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fungsi sebagai persiapan dunia kerja, serta menjadikan penduduk yang sejahtera sebagai agen perubahan globalisasi. Pendidikan SMA bertujuan untuk menyiapkan siswa masuk pada dunia kerja dan juga menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Lanjut ke tingkat universitas berawal dari adanya rasa tertarik dan membutuhkan wawasan ilmu yang luas. Adanya minat dari seseorang lebih mendorong

individu untuk melaksanakan suatu tindakan dan berperan didalamnya. Bermula sejak minat untuk belajar yang kurang maksimal penyebab peserta didik itu adalah hasil belajar yang mereka punya akan dapat termotivasi atau bisa juga jadi penghambat bagi peserta didik melanjutkan ke universitas. Faktor dari luar diri peserta didik yaitu kurangnya informasi yang didapat oleh peserta didik mengenai perguruan tinggi, peserta didik hanya mengetahui gambaran tentang perguruan tinggi saja.

Faktor penghambat siswa lanjut ke universitas adalah segi keadaan perekonomian pada orang tua. Faktor keadaan perekonomian orang tua mempunyai peran sangat penting dalam peserta didik melanjutkan pendidikannya. Tingkat pendidikan orang tua akan mempengaruhi dalam menuntun dan menunjukan anak tersebut pada dunia pendidikan. Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang sudah dilaksanakan pada pendidikan formal yaitu SD, SMP, SMA dan juga Perguruan Tinggi.

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan fakta bahwa sebanyak 84% peserta didik lanjut ke tingkat universitas dan 16% tidak lanjut ke tingkat universitas dengan alasan ingin langsung bekerja, berwirausaha dan juga terkendala dengan biaya. Dan juga pandangan orang tua yang selalu beranggapan bahwa lulusan sekolah menengah dapat memenuhi, namun ada pula yang berpendapat bahwa pendidikan harus pada tingkat universitas itu dirasa sudah memenuhi untuk masuk pada dunia kerja. Siswa dengan nilai raport yang bagus memiliki minat lanjut ke universitas juga tinggi. Sejalan dengan hasil penelitian Andari (2013) menunjukan bahwa tingkat pendidikan orang tua adalah faktor yang berpengaruh pada cara mendidik anaknya. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Putra (2014) menunjukan bahwa minat lanjut ke perguruan tinggi dan juga hasil raport yang bagus adalah point lebih untuk individu agar bisa masuk pada universitas favorit yang mereka harapkan. Hasil belajar yang kurang maksimal jadi penghambat peserta didik untuk lanjut ke tingkat universitas. Hal ini dapat dilihat pada siswa yang nilainya masih ada dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75.

Berdasarkan studi pendahuluan diketahui yaitu minat peserta didik lanjut pendidikan ke universitas berpengaruh juga dari tingkatan pendidikan orang tua dan hasil belajar peserta didik. Penglihatan setiap orang tua yang berkecenderungan beranggapan bahwa lulusan sekolah menengah dapat memenuhi, namun ada juga yang berpendapat bahwa pendidikan sampai tingkatan universitas sampai itu dirasa sudah memenuhi untuk masuk pada dunia kerja. Siswa dengan hasil belajar yang bagus memiliki minat lanjut ke tingkat universitas tidak ada dorongan dari orang tua, salah satu penyebabnya adalah presepsi orang tua mengenai pendidikan.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka tujuan penelitian penelitian ini (1) untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sidoarjo, (2) untuk mengetahui hubungan prestasi belajar siswa dengan minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sidoarjo

Menurut Ihsan (2011) mendiskripsikan tingkat pendidikan adalah tahap pendidikan yang berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat pendidikan formal dan kerumitan bahan pengajaran dalam proses pembelajaran. Indikator dalam penelitian ini menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 (1) pendidikan dasar yaitu Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) (2) pendidikan menengah yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) (3) pendidikan tinggi yaitu dapat berbentuk akademik atau universitas.

Menurut Syah (2011) mendiskripsikan bahwa prestasi belajar yaitu tingkatan hasil pencapaian peserta didik untuk mengukur tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Dari penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwasannya prestasi belajar adalah tingkat kemampuan peserta didik yang dinilai dengan penguasaan, pengetahuan, berkemampuan dan keterampilan individu semacam dari runtutan belajar pembuktian melalui tes yang dilaporkan berbentuk raport (angka).

Table 1. Perbandingan Nilai Angka, Huruf dan Predikatnya

Symbol-simbol Nilai	Huruf	Predikat
Angka		
8 - 10 = 80 - 100 1 - 4	A	Sangat baik
7 - 7,9 = 70 - 79 = 2,1 - 3	B	Baik
6 - 6,9 = 60 - 69 = 1,1 - 2	C	Cukup
5 - 5,9 = 50 - 59 = 1	D	Kurang
0 - 4,9 = 0 - 49 = 0	E	Gagal

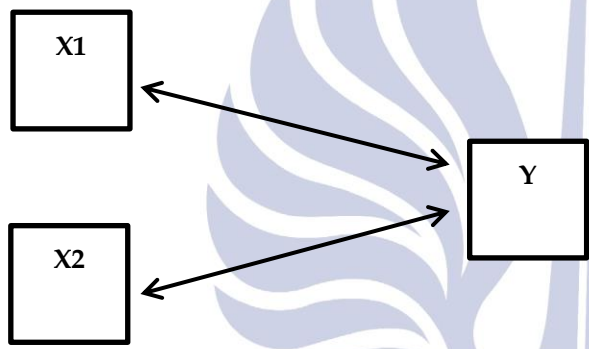
Sumber : Syah (2012)

Menurut Slameto (2011) mendeskripsikan bahwa minat adalah suatu rasa tertarik pada sesuatu kegiatan. Minat pada dasarnya adalah sesuatu yang berada diluar diri seseorang. Menurut Djamarah (2008) minat yaitu kecenderungan untuk mendapatkan perhatian terhadap suatu kegiatan. Dari beberapa anggapan tersebut dapat disimpulkan bahwa minat adalah keinginan dari diri individu untuk menarik terhadap suatu objek atau menyukai objek, makin kuat atau makin dekat hubungan tersebut maka makin besar minatnya. Menurut Ihsan (2012) pendidikan tinggi mempunyai arti pendidikan yang dipersiapkan untuk seseorang agar memiliki kemampuan akademik yang luas. Jadi dapat disimpulkan minat melanjutkan ke perguruan tinggi adalah kecenderungan

yang mengandung unsur perasaan senang dan ketertarikan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus sekolah. Indikator dalam variabel ini menurut Slameto (2013) yaitu : (1) ada perasaan bahagia, (2) ada keinginan, (3) ada perhatian, (3) ada tertarik, (4) ada kebutuhan, (5) ada harapan, (6) ada dorongan dan keinginan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini masuk pada dalam jenis penelitian asosiatif karena dalam penelitian ini mencari hubungan antar variabel. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah semua siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sidoarjo yang memiliki jumlah 364 anak yang terbagi dalam 10 kelas terdiri dari 4 kelas IPS dan 6 kelas IPA. Teknik sampel yang digunakan adalah *Simple Random Simple* menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5% berjumlah 191 siswa.



Gambar Rancangan Penelitian

Sumber : Sugiyono (2014)

Teknik pengumpulan dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Dimana angket bertujuan sebagai memperoleh data mengenai tingkatan pendidikan orang tua dan minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi. Sedangkan dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan agar mengetahui informasi tentang prestasi belajar siswa yang diambil pada nilai rata-rata raport kelas XI semester gasal SMA Negeri 2 Sidoarjo.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis menggunakan Korelasi *Product Moment* . sebelum masuk pada teknik analisis ini penelitian melakukan transformasi data bertujuan mengubah skala data asli menjadi bentuk lain sehingga data memiliki distribusi yang diharapkan. Uji Hipotesis (Korelasi *Product Moment*) untuk menghitung ada atau tidaknya hubungan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pada tahap awal peneliti melakukan melakukan observasi kepada mahasiswa untuk mengetahui minat peserta didik lanjut ke tingkat universitas. Pengambilan data dilakukan dengan cara menyebar angket kepada sampel. Terdiri 2 instrumen penelitian yaitu jenjang pendidikan orang tua dan minat peserta didik lanjut ke tingkat universitas . Intrumen jenjang pendidikan orang tua terdiri dari 2 pertanyaan dan minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi sebanyak 15 pertanyaan. Skala yang digunakan pada tingkatan pendidikan orang tua dan juga minat peserta didik lanjut ke universitas adalah skala likert yang terdiri 5 alternatif pilihan.

Berdasarkan angket penelitian yang telah disebarakan dapat ditarik kesimpulan bahwa minat peserta didik lanjut ke universitas pada peserta didik SMA Negeri 2 Sidoarjo mereka rata-rata banyak menjawab setuju pada tiap pertanyaan, artinya minat peserta didik lanjut ke tingkat sebetulnya tinggi akan tetapi ada faktor faktor yang mempengaruhi dan yang juga menjadi penghambatnya.

Transformasi data digunakan untuk melakukan penelitian merupakan data berupa angket dan dokumentasi. Dokumtasi tidak perlu transformasi data karena merupakan data rasio, akan tetapi hasil dari angket variabel minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi merupakan data berbentuk ordinal, sehingga untuk melakukan proses penelitian ini dalam model ini dibutuhkan data berupa interval. Oleh karena itu, data yang didapat dari hasil angket perlu dilakukan perubahan menjadi data interval dengan menggunakan MSI (*Method Of Successuven Interval*) pada software Soland 2.1. hasil transformasi data dari skala ordinal menjadi skala interval dengan menggunakan MSI.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 2. Hasil Korelasi *Product Moment*

No.	Variabel	r	Signifikan
1.	X1 - Y	0,552	0,000
2.	X2 - Y	0.388	0,012

Sumber : Data di olah oleh peneliti 2018

Uji t

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0.552\sqrt{191-2}}{\sqrt{1-0.552^2}} = 6.4528 \text{ (X1 - Y)}$$

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,388\sqrt{191-2}}{\sqrt{1-0,388^2}} = 5,7875 (X2 - Y)$$

Tabel 3. Hasil Uji t

N o.	Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Signif ikan	Keteran gan
1.	X1 - Y	6.4528	1.6529	0,000	Signifik an
2.	X2 - Y	5.7875	1.6529	0,012	Signifik an

Sumber : Data diolah peneliti (2018)

Berdasarkan perhitungan dengan analisis Korelasi *Product Moment* di peroleh koefisien korelasi (r_{xly}) antara variabel Independen (X1) dengan variabel Dependen (Y) sebesar 6.4528. Agar tahu itu sig atau tidak yaitu dengan membedakan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan N = 191 sebesar 1.6259. Nilai koefisien korelasi (r_{xly}) menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar r_{tabel} ($6.4528 > 1.6259$) maka ada hubungan dan sig. Pada penjelasan diatas, dapat di simpulkan hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang bagus dan sig antara jenjang Pendidikan Orang tua dengan Minat peseta didik Lanjut Ke tingkat universitas, sehingga hipoteis awal di terima.

Berdasarkan perhitungan dengan analisis Korelasi *Product Moment* di peroleh koefisien korelasi (r_{xly}) antara variabel Independen (X2) dengan Dependen (Y) besaran 5.7875. Agar tahu itu sig atau tidak yaitu dengan membedakan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf sig 5% dan N = 191 besaran 1.6529. Nilai koefisien korelasi (r_{x2y}) menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5.7875 > 1.65$) maka adanya hubungan yang sig. Dari paparan diatas, didapatkan simpulan bahwa hasil positif dan sig antaralain Hasil belajar dengan Minat peserta didik lanjut ke tingkat universitas, sehingga hipotesis kedua diterima.

Pembahasan

Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Minat Siswa melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

Hasil dari peneliti ini ada hubungan yang bagus dan sig antara variabel independen (X1) dengan variabel dependen (Y). Dari penjabaran diatas didapatkan simpulan bahwa variabel Tingkatan Pendidikan Orang Tua dengan Minat peserta didik lanjut ke universitas memiliki hubungan bagus dan sig dengan tingkat hubungan yang sedang. Dengan sedemikian bisa disimpulkan jika makin besar tingkatan pendidikan orang tua maka minat peserta didik lanjut ke universitas besar juga. Hal ini sama dengan kerangka berfikir pada penelitian ini di mana Tingkatan Pendidikan Orang Tua

yang besar timbul minat yang besar juga pada lanjut ke universitas. Hasil pada peneliti ini tetap dengan teori yang dijelaskan oleh Slameto (2013) yang mengelompokan penyebab faktor belajar siswa yaitu faktor jasmanih, faktor eksternal dan internal. Jadi cara pembelajaran orang tua terhadap anaknya yang berdasarkan pada apa yang pernah dialami orang tua tersebut dalam pendidikan yang dijalankan orang tua berkesinambungan dengan minat peserta didik lanjut ke universitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan Putra (2014) yang mendapat kesimpulan semakin besar tingkatan pendidikan orang tua maka semakin besar juga minat peserta didik lanjut ke universitas.

Hubungan Prestasi Belajar Siswa dengan Minat Siswa melanjutkan Ke Perguruan tinggi

Hasil dari peneliti ini ada yang bagus dan sig antara variabel independen (X2) dengan variabel dependen (Y). Dari penjabaran diatas didapatkan simpulan bahwa variabel hasil belajar dengan Minat peserta didik lanjut ke universitas memiliki hubungan bagus dan sig dengan tingkat hubungan yang sedang. Dengan sedemikian bisa disimpulkan jika makin besarprestasi belajar maka minat peserta didik lanjut ke universitas besar juga. Hal ini sama pada rancangan pada penelitian ini ini dimana Hail Belajar Siswa yang besar yang timbul minat yang besar pula juga lanjut ke universitas. Hasil pada peneliti ini tetap dengan teori yang dijelaskan oleh Ruhimat (2011) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi bersumber pada dirinya atau diluar dirinya atau lingkungan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Arumsari (2013) yang mendapatkan kesimpulan bahwa semakin bagus prestasi belajar siswa maka semakin besar pula minat peserta didik lanjut ke universitas.

KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah (1) Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Minat Siswa Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi memiliki hubungan positif dan signifikan pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Sidoarjo. (2) Prestasi Belajar Siswa dengan Minat Siswa Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi memiliki hubungan yang positif dan signifikan pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Sidoarjo.

SARAN

Diharapkan pengajar disekolah untuk lebih mengawasi hasil belajar siswa dengan optimalkan fasilitas yang disediakan oleh sekolah supaya peserta didik dapat memberikan prestasi yang bagus, melihat dan mengarahkan peserta didik untuk rajin belajar khususnya dilingkungan sekolah supaya menngkatkan hasil belajar. Dan juga seing memberkan bersosialisasi yang bagus dan

terlengkap mengenai universitas sehingga akan menumbuhkan rasa tertarik pada universitas yang pada akhirnya minat siswa untuk lanjut ke universitas pun akan tinggi. Sekolah seharusnya bekerja sama dengan orang tua mengenai informasi tentang lanjut ke universitas untuk mengarahkan pendidikan anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

Andari, Tri, and Mirna Tanjung. 2014. "Belajar Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Sma Negeri 1 Koto Baru Tahun Ajaran 2013 / 2014 Kabupaten Dharmasraya." : 1–9.

Arumsari, Tantri. 2013. "Pengaruh Prestasi Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Siswa Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi." 2(3).

Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ihsan, Fuad. 2011. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Putra, Suryaman, Sri Wahyuni, and Vivina Eprillison. 2014. "Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xi Sma Kartika 1-5 Padang . Oleh Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xi Sma Kartika 1-5 Padang Oleh." : 1–11.

Ruhimat, Toto. 2011. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2014. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomer 20 Tahun 2003